

Bab I

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Industri kosmetik merupakan industri yang berkembang pesat dan banyak diminati oleh masyarakat umum dalam membeli berbagai macam produk kosmetik nasional maupun internasional. Kosmetik merupakan panduan bahan yang siap digunakan pada bagian luar badan untuk membersihkan, menambah daya tarik, mengubah penampilan, melindungi supaya tetap dalam keadaan baik, memperbaiki bau badan tetapi tidak dimaksudkan untuk menyembuhkan penyakit.

Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) merupakan salah satu faktor penting untuk menghasilkan produk kosmetik yang memenuhi keamanan dan standard mutu. Maka dari itu pemerintah secara terus menerus memfasilitasi industri kosmetik baik skala besar maupun kecil untuk dapat menerapkan CPKB melalui langkah-langkah yang terprogram.

Penerapan CPKB merupakan persyaratan dasar untuk diterapkannya sistem jaminan mutu dan keamanan yang diakui dunia internasional. Terlebih juga digunakan untuk mengantisipasi pasar bebas di era globalisasi. Penerapan CPKB merupakan nilai tambah bagi produk kosmetik Indonesia untuk bersaing dengan produk sejenis dari negara lain baik di pasar dalam negeri maupun internasional.

Dalam pembuatan kosmetik, pengawasan yang menyeluruh disertai pemantauan merupakan hal yang sangat penting untuk menjamin agar konsumen memperoleh produk yang memenuhi persyaratan mutu yang ditetapkan. Mutu produk tergantung dari bahan awal, proses produksi dan pengawasan mutu, bangunan, peralatan dan personalia yang menangani dimana hal ini berkaitan dengan seluruh aspek produksi dan pemeriksaan mutu.

Praktik Kerja Lapangan merupakan suatu kegiatan akademik yang mengacu pada kemampuan untuk mengembangkan dan mempraktikkan secara nyata ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan. Pentingnya dilaksanakan kegiatan PKL yaitu agar mahasiswa mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada industri yang berpedoman pada CPKB.

1.2. Batasan Masalah

Batasan masalah yang ada pada Praktik Kerja Lapangan yaitu mengenai alur produksi tablet paracetamol di industri farmasi, alur penerimaan dan penyimpanan *finished goods* di industri farmasi, formulasi dan evaluasi krim *anti aging* yang mengandung *niacinamide* dan *coenzyme Q10* yang berpedoman pada CPKB

1.3. Rumusan Masalah

Adapun batasan masalah yang ada dalam Praktik Kerja Lapangan yaitu:

1. Bagaimana alur produksi tablet paracetamol di industri farmasi?
2. Bagaimana alur penerimaan dan penyimpanan *finished goods* di industri farmasi?
3. Bagaimana formulasi dan evaluasi yang optimal sediaan krim *anti aging* yang mengandung *niacinamide* dan *coenzyme Q10*?

1.4. Tujuan PKL

Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui alur produksi tablet paracetamol di industri farmasi
2. Mengetahui alur penerimaan dan penyimpanan *finished goods* di industri farmasi
3. Mengetahui formulasi dan evaluasi yang optimal sediaan krim *anti aging* yang mengandung *niacinamide* dan *coenzyme Q10*

1.5. Manfaat PKL

Manfaat yang didapatkan dari Praktik Kerja Lapangan adalah:

1. Menambah pengetahuan seputar industri kosmetik secara detail
2. Memahami peran dan tugas dari setiap departemen pada industri kosmetik
3. Mampu menerapkan CPKB untuk kegiatan di industri kosmetik